

**DETERMINAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)  
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**NOVI LAILATUL KHOIRUNNISA**

**NIM. 12820037**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**DOSEN PEMBIMBING:  
SUNARYATI, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang dekat dengan masyarakat menengah ke bawah karena fokus BPRS untuk melayani sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mana sebagian besar perekonomian masyarakat di Indonesia disokong oleh UMKM yang sangat membutuhkan bantuan pendanaan dari lembaga keuangan terutama dari BPRS. Peran BPRS sebagai lembaga penyalur keuangan semakin tinggi, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penyaluran pembiayaan. Namun data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2011-2015, peningkatan penyaluran pembiayaan tersebut diikuti dengan peningkatan pembiayaan bermasalah yang terjadi di BPRS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia yang diamati dari variabel makroekonomi dan variabel internal bank. Variabel makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi, sedangkan variabel dari sisi internal perbankan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena nilai NPF BPRS pada kurun waktu 2011-2015 berfluktuatif namun menunjukkan tren positif atau meningkat. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *metode ordinary least square* (ols). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *time series* bulanan rentan waktu Januari 2011-Desember 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP, FDR dan CAR berpengaruh positif secara signifikan terhadap NPF. Sedangkan Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF.

Kata Kunci : *Non Performing Financing*, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Islamic Rural Banks (BPRS) is an Islamic bank that is close to a low economic society because the focus of the BPRS is to serve the Micro Small and Medium Enterprises (UMKM), where most of the community's economy in Indonesia is supported by UMKM who really need the help of funding from financial institutions, especially from BPRS. BPRS role as a financial institution channeling the higher, it can be seen from the increase in the number of finance portfolio. But the data show that in the period 2011-2015, the increase in the finance portfolio was followed by an increase in financing problems that occurred in the BPRS. This research aims to identify the factors that affect the Non Performing Financing (NPF) on BPRS in Indonesia, which is observed from macroeconomic variables and internal bank variables. The macroeconomic variables used in this research are Gross Domestic Product (GDP) and inflation, while the internal bank variables used in this research are Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR). This research is important because the value of NPF BPRS during the period 2011-2015 is fluctuating but showed a positive trend or increased. The method in this research is used multiple linear regression analysis with ordinary least square (ols) method. The data used in this research using secondary data in the form of monthly time series from January 2011-December 2015. The results showed that GDP, FDR and CAR affect positively and significantly on the NPF. While inflation did not significantly affect on the NPF.*

*Keywords: Non Performing Financing, Islamic Rural Banks*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Novi Lailatul Khoirunnisa

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novi Lailatul Khoirunnisa  
NIM : 12820037  
Judul Skripsi : **“Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Bank  
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia  
Tahun 2011-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juni 2016

**Pembimbing,**

**Sunaryati, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**Nomor : B-766.2/Un.02/DEB/PP.05.03/2016**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2011-2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Novi Lailatul Khoirunnisa  
NIM : 12820037  
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juni 2016  
Nilai : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Sunaryati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

Penguji I

**Joko Setyono, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19730702 200212 1 003**

Penguji II

**Jaunhar Faradis, S.H., M.A.**  
**NIP. 19840523 201101 1 008**

Yogyakarta, 15 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



**Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Lailatul Khoirunnisa  
NIM : 12820037  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Non Performing Financing (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2011-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penyusun



Novi Lailatul Khoirunnisa  
NIM. 12820037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Lailatul Khoirunnisa  
NIM : 12820037  
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2011-2015”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 30 Mei 2016

Yang menyatakan



( Novi Lailatul Khoirunnisa )

## MOTTO

- "Allah adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong". (Q.S. Al-Anfaal : 40)
- "Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri". (Q.S. Al Isra : 7)
- "Sebaik-baiknya Manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia". (HR. Thabrani dan Daruquthni)
- "Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success".



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :*

- *Orangtuaku, Bapak Zamzani dan Ibu Ning Wuryani, yang telah mendukung, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tidak mungkin bisa saya balas dengan apapun. Terima Kasih.*
- *Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Teman-teman seperjuangan FEBI 2012 terutama prodi Perbankan Syariah, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya. See you on top guys !! you are rock !!.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbal'alam*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga *yaumul akhir*.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat guna memperoleh derajat Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi. Atas kelancaran selama penulisan, maupun penyelesaian dalam menulis tugas akhir, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta pegawai dan staff tata usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Orang tua, Mas, Mbak, Adek, Arka dan seluruh keluarga besar tercinta.
7. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2012, terutama Perbankan Syariah (B).
8. Keluarga besar ForSEBI UIN Sunan Kalijaga, terutama bagi kepengurusan tahun 2015.
9. Seluruh sahabat terbaik, Atiq, Fatma, Nurro, Masriyah, Zizi, Vita, Zuzu, Pebty, I Gusti Ayu, Dewi, Ayu, Agustina, Pradita, Fitto, Danik, Tutuy, Didin, Ibnu, Mbak Melita, maupun sahabat satu bimbingan Erna, Dimas, Aris, Cahya dan Udin.
10. Seluruh keluarga dan sahabat komplek Aspirasi.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amiin Yaa Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penyusun,



Novi Lailatul Khoirunnisa

NIM. 12820037



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	<b>sy</b>	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلَالِالسُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	10
2.2 Pembiayaan .....	11
2.2.1 Pengertian Pembiayaan .....	11
2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan .....	12
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan .....	13



2.2.4 Jenis-Jenis Pembiayaan.....	15
2.2.5 Islam dan Pembiayaan .....	18
2.3 Risiko Pembiayaan pada BPRS .....	20
2.4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	21
2.5 Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah .....	23
2.5.1 Faktor Internal.....	23
2.5.2 Faktor Eksternal .....	25
2.5.3 Loan Review .....	26
2.6 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	26
2.7 Inflasi .....	28
2.8 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	28
2.9 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	29
2.10 Telaah Pustaka .....	30
2.11 Kerangka Pemikiran.....	35
2.12 Hipotesis Penelitian .....	35
2.12.1 GDP dan Pengaruhnya Terhadap NPF BPRS di Indonesia .....	35
2.12.2 Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap NPF BPRS di Indonesia.....	36
2.12.3 FDR dan Pengaruhnya Terhadap NPF BPRS di Indonesia .....	36
2.12.4 CAR dan Pengaruhnya Terhadap NPF BPRS di Indonesia.....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.3 Data dan Teknik Pengambilan .....	40
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.5 Metode Analisis Data.....	42
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	43

3.5.1.1 Uji Autokorelasi.....	43
3.5.1.2 Uji Normalitas.....	44
3.5.1.3 Uji Multikolinieritas.....	44
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2 Pengujian <i>Goodness of Fit Model</i> .....	46
3.5.2.1 Uji Statistik F.....	46
3.5.2.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
3.5.2.3 Uji Statistik t.....	48
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.2.2 Uji Normalitas.....	54
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas.....	55
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.3 Uji <i>Goodnes of Fit Model</i> .....	56
4.2.3.1 Uji Statistik F.....	56
4.2.3.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	58
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	61
4.2.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	61
4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	62
4.2.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	62
4.2.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat.....	63

4.3 Pembahasan.....	64
4.3.1 Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS .....	64
4.3.2 Pengaruh Inflasi terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS .....	66
4.3.3 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS .....	68
4.3.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS .....	71
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	73
5.2 Keterbatasan .....	75
5.3 Implikasi dan Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan BPRS Berdasarkan Golongan Pembiayaan ...	3
Tabel 1.2 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) BPRS .....	4
Tabel 2.1 Jenis Pembiayaan BPRS Menurut Surat Edaran OJK .....	16
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Non Performing Financing</i> BPRS.....	23
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.3 Uji Penyembuhan Autokorelasi .....	54
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Golongan Pembiayaan	2
Gambar 1.2 Grafik NPF BPRS di Indonesia .....	5
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
Gambar 4.1 Perkembangan GDP dan Penyaluran Pembiayaan pada BPRS .....	64
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai FDR BPRS 2011-2015 .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

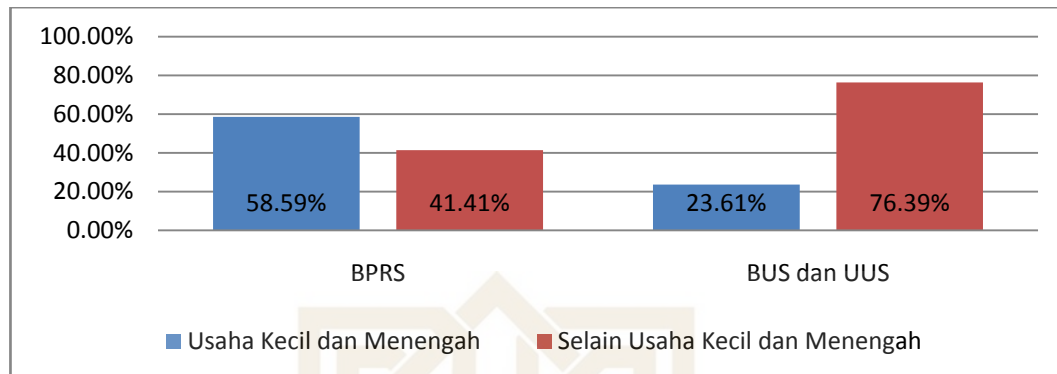
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ikut andil dalam perkembangan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia, yakni melalui fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana (*deficit unit*).

Demi memenuhi kebutuhan akan sistem perbankan syariah dalam perekonomian nasional yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat termasuk bagi pengusaha menengah, kecil maupun mikro, baik di perdesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau layanan bank umum, maka sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 dibentuklah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

BPRS fokus untuk melayani sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang membedakan dengan Bank Umum/Bank Umum Syariah yang fokus pembiayaannya adalah sektor menengah dan skala besar. Seperti terlihat pada Gambar 1.1, nampak bahwa pembiayaan yang disalurkan BPRS untuk sektor usaha kecil dan menengah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan untuk sektor selain usaha kecil dan menengah. Berbeda dengan Bank

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang jumlah penyaluran pembiayaannya lebih besar untuk sektor selain usaha kecil dan menengah.



**Gambar 1.1 Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Golongan Pembiayaan**

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2015, telah diolah kembali

Sebagai lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat untuk melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah, BPRS selalu dituntut untuk dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan menyalurkan pembiayaan untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga dapat memenuhi ekpektasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa-jasa perbankan syariah yang memiliki kekhususan dibandingkan perbankan konvensional (Sudrajat, 2014, p.3). Ini terlihat dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti yang terlihat dalam Tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan BPRS Berdasarkan Golongan Pembiayaan**

Golongan Pembiayaan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Usaha Kecil dan Menengah</b>	1,115,962	1,547,205	2,080,094	2,620,263	3,005,858	3,377,987
<b>Selain Usaha Kecil dan Menengah</b>	944,475	1,128,725	1,473,426	1,813,230	1,999,051	2,387,184
<b>Total</b>	<b>2,060,437</b>	<b>2,675,930</b>	<b>3,553,520</b>	<b>4,433,492</b>	<b>5,004,909</b>	<b>5,765,171</b>
<b>(dalam juta rupiah)</b>						

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2015 (OJK), telah diolah kembali

Sebagian besar perbankan di Indonesia masih mengandalkan kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai kegiatan operasionalnya, salah satunya BPRS. Menurut Siamat (2005, p. 349), alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam menyalurkan kredit salah satunya adalah karena bank memiliki sifat sebagai lembaga *financial intermediary* yang menghubungkan pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dengan sumber utama bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Istilah kredit dalam perbankan konvensional tidak digunakan dalam perbankan syariah. Pada perbankan syariah yang termasuk di dalamnya BPRS, istilah kredit diganti dengan istilah pembiayaan. Penggunaan istilah pembiayaan ini didasarkan karena pembiayaan menggunakan prinsip-prinsip yang islami yakni mengutamakan kesepakatan, kejujuran, dan transparansi dengan nasabah.

Dalam melakukan kegiatan pembiayaan tersebut, BPRS pasti akan dihadapkan terhadap risiko pembiayaan, karena tidak semua pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat merupakan pembiayaan yang sehat. Risiko kredit adalah risiko



dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur maupun *conterparty* lainnya (Ali, 2006, p. 27). Dengan adanya risiko tersebut, bank harus lebih peka untuk mendeteksi hal-hal yang dicurigai akan menimbulkan kerugian berupa naiknya tingkat kredit bermasalah sehingga bank dapat melakukan kebijakan pengendalian dengan tepat.

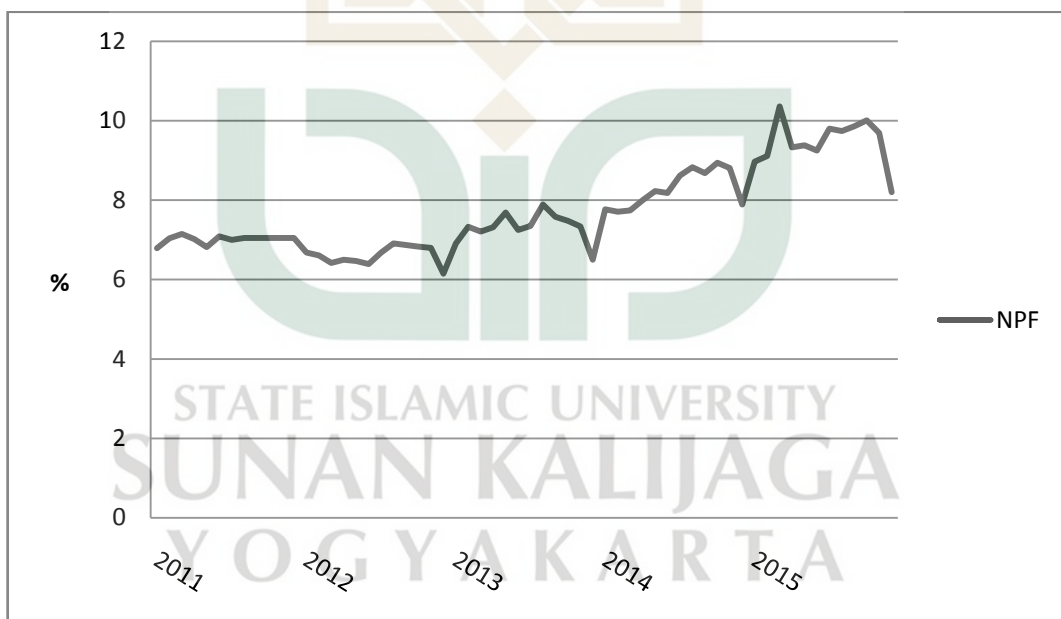
Risiko pembiayaan dalam dunia perbankan syariah tercermin dalam rasio NPF (*Non Performing Financing*) sedangkan dalam dunia perbankan konvensional tercermin dalam rasio NPL (*Non Performing Loan*). Menurut Bank Indonesia, NPF adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPF ini merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang harus selalu diperhatikan oleh bank. Karena jika NPF dalam sebuah perbankan tidak dapat dikendalikan dengan baik, akan mengganggu kesehatan bank tersebut yang dapat berakibat fatal dan dapat membuat berhentinya kegiatan operasional perbankan.

**Tabel 1.2 Non Performing Financing (NPF) BPRS**

Kolektibilitas Pembiayaan	2011	2012	2013	2014	2015*
Lancar	2,512,328	3,334,885	4,145,119	4,610,238	5,292,330
Non Lancar	163,602	218,635	288,373	394,671	472,841
- Kurang Lancar	49,319	72,806	90,581	136,251	134,512
- Diragukan	44,663	51,649	65,847	81,069	95,060
- Macet	69,620	94,180	131,945	177,351	243,269
Total Pembiayaan	2,675,930	3,553,520	4,433,492	5,004,909	5,765,171
Persentase NPF	6.11%	6.15%	6.50%	7.89%	8.20%
<b>(dalam juta rupiah)</b>					

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK Desember 2015, data telah diolah

BPRS memang mengalami peningkatan dari segi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Namun, seperti yang terlihat dalam Tabel 1.2 bahwa peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan BPRS dari tahun 2011 hingga 2015 diikuti dengan memburuknya kualitas pembiayaan yang tercermin dengan naiknya jumlah NPF dari tahun ke tahun. Akan tetapi ketika melihat secara rinci data pembiayaan bermasalah per bulan pada Gambar 1.2 terlihat bahwa persentase NPF setiap bulan dari rentan waktu tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, namun demikian fluktuasinya masih menunjukkan kecenderungan positif atau menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu menarik untuk diteliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah/NPF pada BPRS di Indonesia pada rentan waktu 2011 hingga 2015.



**Gambar 1.2 Grafik NPF BPRS di Indonesia**

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK), data diolah

Menurut Siamat (2005, p. 360) faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah dari perspektif bank dapat disebabkan dari faktor internal, faktor eksternal dan *loan review*. Faktor internal ini berkaitan dengan kebijakan maupun

strategi yang dijalankan oleh bank tersebut seperti kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya informasi kredit, maupun itikad kurang baik dari pihak bank. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan kredit bermasalah berkaitan dengan kegiatan usaha debitur yang menyebabkan kredit bermasalah seperti penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, kegagalan usaha debitur, maupun musibah yang dialami oleh debitur. Untuk faktor dari *loan review* adalah gagalnya penilaian kredit oleh pejabat kredit. Selain itu menurut Mahmoeidin (2002) dalam Rahmawulan (2008, p. 16), indikasi kredit bermasalah dapat dilihat dari Perilaku Rekening (*Account Attitudes*), Perilaku Laporan Keuangan (*Financial Statement Attitudes*), Perilaku Kegiatan Bisnis (*Business Activities Attitudes*), Perilaku Nasabah (*Customer Attitudes*), dan yang kelima adalah Perilaku Makro ekonomi (*Economic Macro Attitudes*). Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah dapat disebabkan oleh tiga unsur, yakni dari pihak bank itu sendiri (kreditur), dari pihak debitur, serta diluar pihak kreditur dan debitur tersebut. Oleh karena itu, banyak sekali faktor-faktor dibalik kredit maupun pembiayaan bermasalah didalam dunia perbankan.

Menjadi penting untuk diteliti mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BPRS. Alasan melakukan penelitian pada BPRS, karena BPRS merupakan bank syariah yang fokus untuk melayani masyarakat pada sektor usaha menengah, kecil maupun mikro (UMKM) yang mana sebagian besar perekonomian masyarakat di Indonesia disokong oleh UMKM yang sangat

membutuhkan bantuan pendanaan dari lembaga keuangan terutama dari BPRS untuk melakukan kegiatan usahanya. Sehingga bantuan pendanaan dari BPRS tersebut dapat membantu meningkatkan geliat perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai tingginya pembiayaan bermasalah yang terjadi di BPRS, maka penulis tertarik untuk mencari dan menganalisa faktor-faktor yang menentukan terjadinya pembiayaan bermasalah di BPRS yang ditinjau dari segi makro ekonomi serta sisi internal perbankan dengan judul **“Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2011-2015”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum dari tahun 2011 hingga 2015, karena selama kurun tersebut jumlah pembiayaan yang disalurkan BPRS mengalami peningkatan, namun kenaikan total pembiayaan ini juga diikuti dengan memburuknya kualitas pembiayaan dan juga meningkatnya jumlah pembiayaan yang bermasalah yang tercermin dari rasio NPF yang cenderung meningkat.

Penelitian ini difokuskan dari sisi makro ekonomi Indonesia dan internal perbankan. Pemilihan variabel independen didasarkan pada penelitian sebelumnya pada sisi makro ekonomi menggunakan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi. Sedangkan dari sisi internal perbankan menggunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yakni :

- a. Bagaimanakah pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia ?
- b. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia ?
- c. Bagaimanakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia ?
- d. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan pendapatan nasional (GDP) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
- b. Untuk menjelaskan inflasi terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
- c. Untuk menjelaskan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
- d. Untuk menjelaskan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi dunia perbankan syariah terutama BPRS, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

- b. Bagi dunia akademis dan pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis, agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan acuan dalam penelitiannya selanjutnya terutama mengenai pembiayaan bermasalah.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas lima bab, penjelasan pada masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta membahas sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan pembiayaan bermasalah (NPF).

- b. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi teori yang relevan dengan penelitian, hipotesis penelitian dan kerangka berfikir penelitian.

- c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

- d. Bab IV Pembahasan

Bab ini akan berisi deskripsi dari hasil penelitian. Berisi pula analisis data beserta alasan yang telah penulis diperoleh dari hasil penelitian.

- e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran/implikasi dari penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai determinan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Gross Domestic Product* berpengaruh positif secara signifikan terhadap terjadinya *Non Performing Financing* pada BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan ketika kondisi perekonomian yang membaik ditandai dengan kenaikan GDP, akan menimbulkan optimisme yang tinggi BPRS terhadap kondisi perekonomian yang terjadi dalam masyarakat, sehingga BPRS akan semakin agresif dalam melakukan penyaluran pembiayaan. Sehingga membuat BPRS cenderung longgar dan tidak selektif dalam pemilihan calon-calon nasabah pembiayaan (debitur), sehingga nasabah yang sebenarnya tidak masuk dalam kriteria penerima pembiayaan dapat dengan mudah memperoleh fasilitas pembiayaan. Sehingga akan meningkatkan risiko pembiayaan dan berakhir pada peningkatan NPF.
- b. Inflasi berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap terjadinya *Non Performing Financing* pada BPRS di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa laju inflasi yang terjadi pada kurun waktu penelitian tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah, hal ini dapat dijelaskan bahwa skema produk bank syariah merujuk pada dua kategori ekonomi, yakni produksi

(skema *profit sharing* dan *partnership*) dan distribusi (skema jual beli dan sewa menyewa), dimana kegiatan operasional bank syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan menggunakan sistem bunga akan membuat fasilitas pembiayaan investasi dengan sistem *profit sharing* yang disalurkan kepada masyarakat akan memiliki peluang dan kesempatan yang luas dalam menciptakan usaha baru maupun mengembangkan usahanya yang telah ada. Sehingga tenaga kerja akan terserap dan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Sehingga beberapa penyebab inflasi baik dari segi meningkatnya daya beli masyarakat (*demand pull inflation*) maupun dari penyebab inflasi dari segi dorongan naiknya harga akibat kelangkaan (*cost push inflation*) dapat diminimalisir. Selain itu inflasi yang terjadi pada masa observasi juga masih berupa inflasi yang masih terkendali, tercatat inflasi tertinggi terjadi pada Juli 2013 yakni sebesar 8.79% (*year-on-year*), dengan rerata laju inflasi tahunan adalah 5.88%.

- c. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap terjadinya *Non Performing Financing* pada BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai FDR tinggi dalam BPRS dapat disebabkan oleh kebijakan penyaluran dana BPRS yang ekspansif dan cenderung melebihi pertumbuhan pembiayaan secara wajar, yaitu dengan menetapkan sejumlah target pembiayaan yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Target tersebut membawa dampak pada pejabat pembiayaan yang cenderung melakukan langkah-langkah yang agresif untuk menyalurkan pembiayaan sehingga tidak lagi selektif dalam pemilihan calon debitur dan kurang menerapkan prinsip-prinsip perkreditan yang sehat dalam menilai permohonan



pembiayaan sebagaimana seharusnya. Hal tersebut akan meningkatkan risiko pembiayaan dan berakhir pada peningkatan NPF.

- d. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap terjadinya *Non Performing Financing* pada BPRS di Indonesia. CAR pada perbankan syariah meningkat, maka bank syariah akan merasa aman dengan modal yang ia miliki, sehingga bank akan longgar dalam pemberian ketentuan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, nasabah yang tidak layak diberikan pembiayaan akan semakin banyak dan meningkatkan risiko gagal terbayarnya pembiayaan. Sehingga NPF pada BPRS akan meningkat.

## **5.2 Keterbatasan**

- a. Secara umum ada tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah yakni faktor internal bank, faktor eksternal bank (bersifat makro) dan faktor debitur (diluar eksternal dan internal). Namun mengingat keterbatasan data, maka penelitian ini hanya membatasi pada sisi makro ekonomi dan sisi internal perbankan.
- b. Jumlah BPRS yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi BPRS yang beroperasi di Indonesia dengan izin Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga, hasil kesimpulan akhir yang didapatkan penelitian ini hanya menjelaskan karakteristik yang sifatnya umum, bukan pada tiap karakteristik dari per-individu BPRS.

## **5.3 Implikasi dan Saran**

Dalam menanggulangi peningkatan kredit bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maka BPRS harus lebih peka terhadap kondisi perekonomian yang terjadi di Indonesia, karena sisi makro ekonomi

merupakan bagian yang tidak dapat dikendalikan oleh bank sehingga bank akan sedikit mengalami kesulitan dalam meramalkan kemungkinan yang terjadi, meskipun dalam penelitian ini variabel makro ekonomi yang berpengaruh secara signifikan hanya variabel *Gross Domestic Product* (GDP). Sedangkan variabel yang berasal dari sisi internal perbankan, merupakan bagian yang sebenarnya dapat secara penuh dikendalikan karena memang hal itu dikelola oleh BPRS itu sendiri. Sehingga implikasi manajerial yang disarankan penelitian ini bagi BPRS adalah sebagai berikut :

- a. Dalam setiap kegiatan bisnis BPRS akan selalu dihadapkan dengan risiko yang tidak mungkin dihilangkan, terutama terkait kegiatan penyaluran pembiayaan oleh karena itu perlu dilakukan manajemen risiko pembiayaan yang baik.
- b. BPRS harus memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh BPRS.
- c. BPRS juga harus senantiasa mematuhi kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah, baik dari Undang-undang, Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan-peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha BPRS. Dengan hal tersebut, diharapkan dapat mengurangi tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah secara maksimal.

Selain itu, ada saran bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya yang dapat digunakan acuan bagi peneliti yang mendatang :

- a. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada BPRS dengan menggunakan variabel kualitatif terutama dari sisi debitur.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang memperhatikan kondisi moneter, sehingga dapat dibandingkan kondisi ketika krisis, pada saat krisis, maupun pasca krisis serta prediksinya dimasa mendatang.
- c. Dapat juga diteliti lebih lanjut dalam faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah secara lebih dalam ditinjau dari setiap akad yang digunakan dalam melakukan panyaluran pembiayaan pada BPRS, agar lebih mengetahui profil-profil risiko tiap akad.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: Gramedia.
- Ali, M. (2006). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Mushlih, A., & Ash-shawi, S. (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika : Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Firdaus, R. dan Ariyanti, M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung : Alfabeta.
- Firmansyah, Irman. (2014). *Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, Nomor 2, Oktober 2014.
- Ghazaly, H. A., Ihsan, H. G., & Shidiq, S. (2010). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana
- Ghozali, Imam. (2007). *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan Kuantitatif Value at Risk (VaR)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia .(2007). *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Karim, H. (1993). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarmanto A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman, Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* . Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mutmainah, dan Chasanah, S. N. (2012). Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan NPF Bank Umum syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* , 49-64.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/14/PBI/2009 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah
- Perwataatmadja, K. A. & Antonio, M. S. (1992). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf.
- Poetry, Z. D., dan Sanrego, Y. D. (2011). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Islamic Finance dan Business Review* , Vol. 6 Agustus-Desember 2011, 79.
- Popita, M. S. (2013). Analisis Penyebab Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* , 404.
- Puspitasari, E. (2012). *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2006-2009*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Qureshi, A. I. (1985). *Islam dan Teori Pembungaan Uang*. Jakarta: Tintamas.
- Rahmawulan, Yunis. (2008) *Perbandingan Faktor Penyebab NPL dan NPF*. Tesis S2 PSKTTI UI. Jakarta
- Rosyada, Frendi. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Periode Tahun 2006-2013*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta : Lentera Hati.

Siamat, Dahlan.(2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Statistik Perbankan Syariah (SPS-OJK) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Sudrajat, Anton. (2014). *Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Timur Tahun 2009-2014*. Jurnal STAIN Ponorogo Vol.11 No.1

Subagia, Hermawan. (2005). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi terjadinya Non Performing Loan Bank Umum Komersial*. Tesis S2 PSMM UNDIP. Semarang.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharyadi, dan Purwanto. (2009). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/29/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/14/DPbS 2007 Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/26/DPbS tanggal 14 November 2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah dan Lampiran.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.03/2015 tentang Produk Dan Aktivitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.